



SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS: MTs AR-RASWAD)

Gina Dewi Sonia¹, Jaenal Gopur Asmanul Salam², Agus Haris³

^[123]Program Studi Informatika, Universitas Islam Al Ihya Kuningan

Email: ginasonia17@gmail.com, bangzee567@gmail.com, agusharis0521@gmail.com

INFO ARTIKEL

Artikel Masuk : 13-01-2026

Artikel Review: 17-01-2026

Artikel Revisi : 25-01-2026

Kata kunci:

Sistem Informasi,
Kepegawaian, Android

ABSTRAK

Kebutuhan manusia akan informasi mendorong pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi sistem informasi merupakan sistem yang diperlukan oleh instansi pemerintah untuk menunjang kinerjanya agar pengelolaan data terlaksana dengan baik dan dihasilkan informasi yang tepat dan akurat. maka dibutuhkanlah sebuah sistem informasi yang bisa membantu dalam mengelola data kepegawaian Sistem Informasi Kepegawaian berbasis Android Bagaimana membangun sistem informasi kepegawaian untuk mendukung proses pengabsenan Bagaimana membangun sistem informasi kepegawaian untuk mengelola data pegawai. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui penelitian lapangan dan wawancara secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD) dalam pembuatan sistem informasi kepegawaian. Hasil dari penelitian ini diperoleh sistem informasi kepegawaian yang mampu mendukung sekolah dalam proses absensi dan mengelola data pegawai.

ABSTRACT

The human need for information encourages the rapid development of technology in the field of information and communication. information system is a system needed by government agencies to support their performance so that data management is carried out properly and precise and accurate information is produced. then an information system is needed that can help in managing staffing data Android-based Staffing Information System How to build a staffing information system to support the absence process How to build a staffing information system to manage employee data. The method used in this research uses qualitative methods, through field research and direct interviews. This research uses the Rapid Application Development (RAD) development method in making staffing information systems. The results of this study obtained a staffing information system that is able to support schools in the attendance process and manage employee data.

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia akan informasi mendorong pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai membuktikan bahwa informasi sudah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ini semakin banyak dicari di seluruh lapisan masyarakat, baik masyarakat awam maupun kaum intelektual. Kegiatan-kegiatan tersebut sering dilakukan oleh manusia dan biasanya dilakukan secara manual, namun dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat bila dilakukan dengan menggunakan mesin, khususnya teknologi komputer. Sistem informasi merupakan sistem yang diperlukan oleh instansi pemerintah untuk menunjang kinerjanya agar pengelolaan data terlaksana dengan baik dan dihasilkan informasi yang tepat dan akurat.

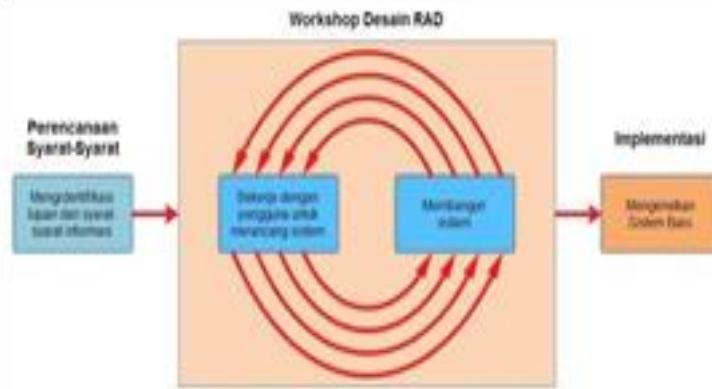
MTs Ar Raswad Cengal merupakan sekolah yang masih menggunakan sistem manual dalam absensi dan data kepegawaian. MTs Ar Raswad merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis keislaman yang beralamat di Jl. Dipati Ewangga Desa Cengal Kec. Japara Kab. Kuningan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Tata Usaha bahwa di sekolah tersebut dalam pengabsenan masih menggunakan catatan manual melalui format catatan yang sudah dibuat. Sistem pengabsenan yang berjalan saat ini, setiap pagi Staff Tata Usaha melakukan pengabsenan dengan mencentang pada catatan sebagai bukti kehadiran guru. Setiap bulan catatan pengabsenan akan diarsipkan sebagai acuan untuk penggajian dan laporan kehadiran guru-guru yang akan di setorkan kepada Kementerian Agama setiap tahunnya. Sedangkan untuk data kepegawain masih menggunakan sistem *Microsoft Exel*, setiap ada guru ataupun staff baru maka data tersebut akan di input melalui *Microsoft Exel* dan berkas *Hard Copynya* akan di simpan sebagai arsip sekolah. Data pegawai digunakan sebagai arsip keperluan sekolah, seperti dalam Penilaian Kerja Kepala Madrasah, dan akreditasi sekolah.

Sistem yang berjalan pada saat ini masih belum maksimal, pengabsenan yang menggunakan manual dan pendataan yang menggunakan *Microsoft Exel* masih banyak kekurangan yaitu penggunaan waktu yang lama, pendataan pegawai yang cukup banyak, lebih rentan terjadi kesalahan, dan kehilangan arsip. Kurangnya staff menjadi faktor utama dalam masalah yang di angkat dalam penelitian ini, sehingga dibutuhkanlah sebuah Sistem Informasi yang dapat membantu dalam mengelola data kepegawaian. Mengingat begitu pentingnya informasi mengenai pegawai maka diperlukan suatu sistem pengabsenan dan mengelola data-data pegawai dengan baik sehingga memudahkan dalam menyediakan informasi tentang data-data pegawai secara cepat dan akurat. Atas dasar alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Sistem informasi kepegawaian berbasis android (Studi kasus: MTs Ar-raswad)".

Sistem informasi adalah "metode terorganisir dalam mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan data untuk membantu bisnis atau organisasi mencapai tujuannya" (Tantra & Rudy, 2019). Kepegawaian adalah kegiatan yang mengatur fungsi dan kedudukan pegawai dalam lembaga, organisasi, dan instansi. Penempatan staf erat kaitannya dengan sumber daya manusia, karena kesalahan pengelolaan sumber daya manusia di lembaga kepegawaian dapat menyebabkan pemborosan tenaga kerja dan inefisiensi. Inefisiensi berarti mengeluarkan terlalu banyak uang dan menerima sedikit sumber daya (Hanafiah *et al.*, 2019).

Android merupakan sistem operasi perangkat seluler yang berbasis linux. Android adalah platform sumber terbuka yang komprehensif untuk perangkat seluler. Sistem operasi dapat digambarkan sebagai "jembatan" antara perangkat dan pengguna, yang memungkinkan pengguna untuk menggunakan perangkat dan menjalankan aplikasi yang tersedia di perangkat tersebut. Android memberikan pendekatan komprehensif terhadap pengembangan aplikasi yang mencakup pembuatan aplikasi Android yang dapat berjalan di berbagai perangkat yang menjalankan sistem operasi Android (Sri Oktra rafdi yallah, 2022).

Rapid Application Development adalah metodologi pengembangan dan perangkat lunak terkait yang menggunakan pendekatan berorientasi objek untuk membuat sistem komputer baru. Tujuan RAD adalah untuk mempercepat transisi antara fase perancangan dan penggelaran sistem informasi (Susilo *et al.*, 2023).



Gambar 1 Rapid Application Development (Sumber: Susilo *et al*, 2023)

1. Perencanaan
Pada tahap ini merupakan awal dari satu pengembangan aplikasi sistem dengan melakukan identifikasi permasalahan, pengumpulan data-data yang di peroleh dari perancangan guna mengidentifikasi tujuan akhir dari sistem yang di butuhkan atau di rancang.
2. Desain Sistem
Pada tahap ini perancang mulai mendesain sistemnya (*prototype*), dan kemudian di uji coba. Apabila yang di rencanakan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan maka dapat di perbaiki
3. Penerapan
Pada tahapan ini adalah mengimplementasikan metode program sistem tersebut seperti kebutuhan sistem yang dibutuhkan. Dimana pada metode akhir ini merupakan penerapan final dan dapat dijalankan (MD Irawan *et al*, 2022).

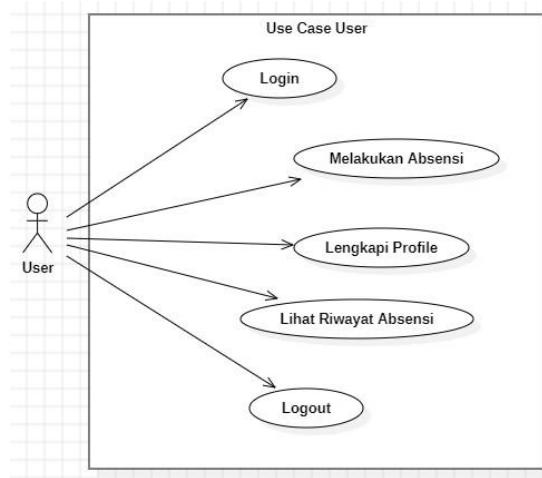
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam pembuatan sistem informasi kepegawaian berbasis android. Metode ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka
Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mempelajari dan meneliti berbagai bacaan yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang dihadapi dan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini, seperti jurnal, skripsi, tesis, internet maupun referensi penelitian terdahulu.
2. Penelitian Lapangan
Metode ini adalah metode observasi yang dilakukan penulis dengan cara mengamati kegiatan atau peninjauan langsung kebagian yang berhubungan dengan menyangkut sistem informasi kepegawaian.
3. Wawancara
Pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian tanya jawab dan wawancara dengan Kepala Tata Usaha selaku orang yang berwenang dalam mengelola data kepegawaian.

Use Case Diagram

Use Case adalah diagram yang menggambarkan interaksi antara pengguna sistem dan sistem itu sendiri, melalui cerita tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. Diagram *use case* terdiri dari aktor dan interaksi yang mereka lakukan. Aktor dapat berupa perangkat keras, sistem lain, atau sesuatu yang berinteraksi dengan suatu sistem (T. BayuKurniawan, 2020).



Gambar 2 Use Case Diagram User

Pada gambar 2 merupakan gambar use case user, di dalam use case ini terdapat login, melakukan absensi, lengkapi profile, lihat Riwayat absensi, dan logout.

HASIL DAN PEMBAHASAN

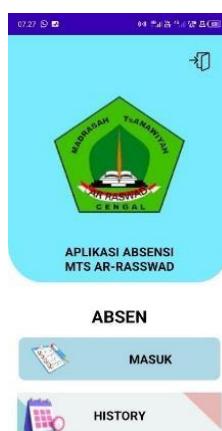
- Halaman *Login*



Gambar 3 Halaman Login

Pada Gambar 3 terdapat halaman login. Terdapat form username, password, dan tombol login untuk masuk kedalam halaman utama user dan admin.

- Halaman utama user



Gambar 4 Halaman Utama user

Pada gambar 4 merupakan halaman utama user. Pada halaman ini terdapat menu profile, menu absensi, dan menu history absensi untuk melihat data absensi.

- Halaman absensi



Gambar 5 Halaman Absensi

Pada gambar 5 ini merupakan halaman absensi dan terdapat upload foto dengan kamera, nama user, tanggal dan waktu, lokasi, keterangan dan tombol kirim.

- Halaman profile



Gambar 6 Halaman Profile

Pada gambar 6 merupakan halaman profile user. Pada halaman ini terdapat data user berupa nama, nomor, jabatan, dan gajih. Terdapat pula upload ijazah dan SK.

- Halaman *History* absensi



Gambar 7 Halaman History Absensi

Pada gambar 7 merupakan halaman Riwayat absensi. Pada halaman ini terdapat history absensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dari sistem informasi kepegawaian berbasis android studi kasus MTs Ar Raswad dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Sistem informasi kepegawaian yang mendukung sekolah dalam proses absensi telah berhasil dibuat. Sistem dapat digunakan untuk absensi pegawai dan dilengkapi menu *history* absensi.
2. Sistem informasi kepegawaian dalam mengelola data pegawai telah berhasil dibuat. Sistem mengelola data pegawai dalam menu *profile* yang dilengkapi data pegawai dan kenaikan jabatan.

BIBLIOGRAFI

- Hanafiah, H., Kom, S., Kom, M., & Pirmansyah, A. (2019). Pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Kantor Desa Manggungharja. In Jurnal Sistem Informasi, J-SIKA (Vol. 01).
- Mahzuro Supianti P, Muhammad Dedi Irawan, & Ahyat Perdana Utama. (2022). Implementasi RAD (*Rapid Application Development*) dan Uji Black Box pada Administrasi E-Arsip.
- Sri Oktra rafdi yallah, Y. H. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Smart App Creator3 Berbasis Android pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMKN 1 Sumatera Barat*.
- Susilo, Bagas Hanyokro Kusuma, Gathot Hayatul Fikri, M Saputri, Riskina AuliaPutri, Runi Rohimah, Siti Luthfi Hamzah, Muhammad Sultan Syarif Kasim Riau, Negeri. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Kantor Lurah Kota Baru, Dengan Metode *Rapid Application Development* (Rad) *Design And Build A Financial Information System At The Kotabaru Reteh Village Head Office With The Rapid Application Development* (Rad) Method
- Tantra, R. (2019). Manajemen Proyek Sistem Informasi: bagaimana mengelola proyek sistem informasi secara efektif & efisien.
- T.Bayu Kurniawan, (2020), Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafetaria No Caffedi Tanjung Balai karimun menggunakan bahasa Pemograman.